

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Sejarah singkat MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari merupakan sekolah yang berada di Desa Suru Kabupaten Mojokerto Kec Dawarblandong. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1998, awal berdirinya sekolah tersebut mendapat apresiasi yang baik oleh warga setempat dan sekitarnya, sehingga anak-anak dan saudara-saudaranya dimasukan ke madrasah tersebut. Nama hasyim Asy'ari di ambil dari nama pendiri NU karena seluruh penduduk setempat pengikut ajaran Mbah Hasyim Asy'ari atau pengikut ormas islam Nahdlotul Ulama'.

b. Visi dan Misi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto

1) Visi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto

Terwujudnya anak didik yang beriman, terdidik dan berbudaya.

2) Misi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto

a) Menanamkan penghayatan ajaran agama, sehingga menjadi sumber keluhuran akhlak dan kearifan dalam bertindak

b) Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui pengkajian dan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia

c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif.

c. Profil MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto

Nama Madrasah : MTs Hasym Asy'ari

Nsm/NSS : 121235160063

NPSN : 20582227
 Jenjang Akreditasi : B
 Alamat : Jl Utama No 01 Ds Suru
 No telp : 085716965617

d. Data Pendidik

Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik

NO	Status Pendidik dan tenaga Pendidik	Jumlah
A	Pendidik	
	1 Guru PNS	1
	2 Guru tetap yayasan	15
B	Tenaga Kependidikan	
	1 KTU	1
	2 Staff Tu	2
C	Tenaga Lainnya	
	1 Penjaga / kebersihan Sekolah	2
	Jumlah Personal	21

1. Deskripsi Data sesuai Variabel

Untuk membedahkan pemahaman dalam penelitian ini maka akan terdapat hasil penelitian berdasarkan variabel. Ada dua cara yang dilakukan untuk menguji variabel (X) dan variabel (Y), berikut merupakan uji yang dilakukan:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari dilaksanakan uji normalitas adalah supaya mengetahui alur dari pendistribusian data, apakah data tersebut termasuk atau mendekati pendistribusian normal. Pendekatan yang dilakukan ketika uji normalitas yaitu pendekatan *komlogrov Smirnov*, dengan menggunakan 5% tingkat signifikan, dengan demikian misal nilai Sig. [2-tailed] lebih besar dari 0,05 jadi variabel residual memiliki distribusi normal (Widana & Muliani, 2020)

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Penggunaan Aplikasi TikTok	Bahasa Sarkasme
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.06	37.81
	Std. Deviation	7.783	8.270
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.108
	Positive	.075	.077
	Negative	-.080	-.108
Test Statistic		.080	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa taraf signifikansi variabel X yakni 0,200 begitupun dengan variabel Y memiliki taraf signifikansi yakni 0,200 maka dapat dikatakan berdistribusi normal karena berada diatas 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini yakni penggunaan aplikasi TikTok terhadap gaya Bahasa sarkasme siswa MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto apakah linier atau tidak. Dan jika nilai sig. deviation from linearity lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara dua variabel dan begitupun sebaliknya jika nilai sig. deviation from linearity kurang dari 0,05 maka tidak ada hubungan antara kedua variabel (Widana & Muliani, 2020).

Tabel 4. 3 Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Bahasa Sarkasme * Penggunaan Aplikasi TikTok	Between Groups	(Combined)	2065.606	19	108.716	5.303	.001
		Linearity	732.814	1	732.814	35.743	.000
		Deviation from Linearity	1332.791	18	74.044	3.612	.006
	Within Groups		328.033	16	20.502		
	Total		2393.639	35			

Pada tabel diatas data tidak dikatakan linieritas karena nilai devition from linearity yakni 0,006 yang berada di bawah 0,05.

Peneliti melakukan uji analisi deskriptif menggunakan spss dengan hasil berikut:

- a. Kecenderungan penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto

Tabel 4. 4 Descriptive statistic Penggunaan Aplikasi TikTok

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	36	24.00	61.00	41.0556	7.78256
Valid N (listwise)	36				

Skor variabel kecanduan penggunaan aplikasi TikTok dengan jumlah soal 14 dan responden 36 siswa sisiwi MTs Hasyim Asy'ari diperoleh skor tertinggi 61 dan skor terendah 24. Hasil dari kecenderungan penggunaan aplikasi TikTok yakni 78% dengan rata-rata 41,05 dan dapat dikategorikan sedang karena pada rerata 33-51.

- b. Tingkat penggunaan Bahasa sarkasme siswa MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto

Tabel 4. 5 Descriptive statistic Bahasa Sarkasme

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	36	21.00	58.00	37.8056	8.26981
Valid N (listwise)	36			.	

Skor variabel tingkat penggunaan Bahasa sarkasme dengan jumlah soal 12 dan responden 36 siswa sisiwi MTs Hasyim Asy'ari diperoleh skor tertinggi 46 dan skor terendah 21. Hasil dari tingkat penggunaan Bahasa sarkasme siswa MTs Hasyim Asy'ari yakni 67% dengan rata-rata 37.80 dan dikategorikan sedang karena di antara rerata 28-43

2. Pengujian Hipotesis

- a. Uji korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang dilakukan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y. untuk menentukan apakah aplikasi tiktok dan penggunaan bahsa sarkasme memiliki korelasi atau tidak maka dilakukan uji korelasi untuk membuktikan (Mundir, 2012).

Tabel 4. 6 Uji Korelasi

		Penggunaan Aplikasi TikTok	Bahasa Sarkasme
Penggunaan Aplikasi TikTok	Pearson Correlation	1	.553**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Bahasa Sarkasme	Pearson Correlation	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X yakni penggunaan aplikasi TikTok dengan variabel Y yakni Gaya Bahasa sarkasme yang diketahui melalui taraf signifikasi sebesar 0,00 yang nilai tersebut berada dibawah 0,05. Berdasarkan tabel tersebut pula dapat diketahui hubungan variabel X dan variabel Y berkorelasi sedang dengan nilai 0,553 yang berada direntang 0,41-0,60.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pertumbuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat termasuk dunia remaja. Informasi telah menjadi kekuatan utama dalam dunia anak. Pada saat ini di Indonesia telah memperbarui kualitas tayangan berbagai video menjadi semakin lancar tanpa jeda. Bahkan, saat ini telah banyak aplikasi berbagi video yang sudah menyebar salah satunya yakni aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok saat ini telah banyak diminati oleh masyarakat tentunya dalam dunia remaja. Khususnya siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Desa Suru Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto yang akan dijadikan studi kasus dalam penelitian ini.

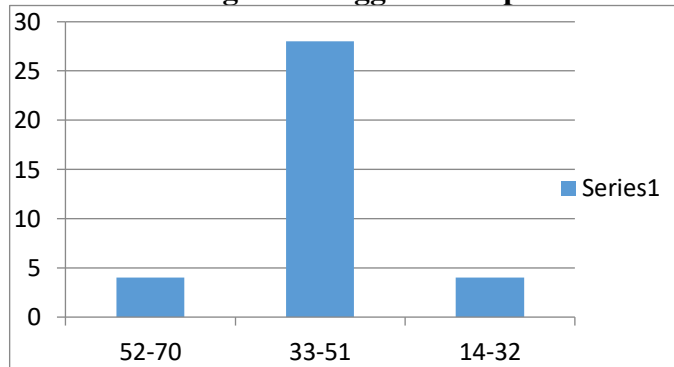
Berdasarkan hasil data-data diatas yang telah diperoleh, maka akan dilakukan Bab pembahasan yang akan memperoleh hasil penelitian pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap gaya bahasa sarkasme siswa MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto. Dari kedua variabel X dan Y peneliti menyebarkan angket kepada siswa MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto untuk variabel X sebanyak 14 soal sedangkan variabel Y sebanyak 12 soal dengan responden 36 siswa.

Pembahasan akan dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil yang diharapkan.

Pembahasan yang akan dibahas diambil dari perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Kecenderungan penggunaan media TikTok oleh siswa MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto

Gambar 4. 1 Diagram Penggunaan Aplikasi TikTok



Tabel 4. 7 Kriteria Penggunaan Aplikasi TikTok

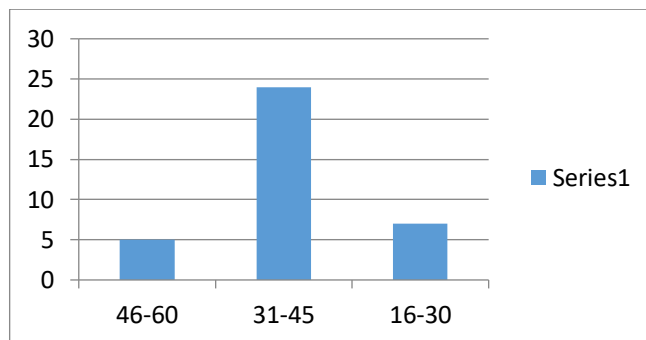
Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Tinggi	52-70	4	11%
Sedang	33-51	28	78%
Rendah	14-32	4	11%

Dari hasil tabel di atas maka diperoleh data sebagai pendukung penelitian yakni Kecenderungan penggunaan aplikasi TikTok pada siswa siswi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto memperoleh hasil dengan total 78%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media sosial pada aplikasi TikTok oleh siswa siswi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan penyebaran angket dapat memperoleh hasil yang menunjukkan siswa rata-rata siswa yang menggunakan aplikasi TikTok hanya dalam kurun waktu selama 2 jam. Maka hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan aplikasi siswa pada para siswa terbilang sedang. Angket yang sudah disebarakan berisikan penggunaan media sosial aplikasi TikTok dari 36 responden diperoleh skor tertinggi yakni 61 sedangkan skor terendah yakni 24.

Dapat disimpulkan aplikasi TikTok tidak terlalu banyak digemari siswa siswi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto. Namun tak sedikit juga siswa yang menggunakannya. Karena sebagian siswa siswi banyak kegiatan diluar sekolah sehingga minat siswa siswi dalam penggunaan aplikasi TikTok sangat terjangkau.

Pada perhitungan diketahui hasil kecenderungan penggunaan media sosial yakni TikTok adalah sebanyak 28 (78%) siswa dengan rata-rata 41.05. Hasil kecenderungan penggunaan aplikasi TikTok MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto Desa Suru Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto bisa di kategorikan sedang karena dengan rerata 33-51.

2. Tingkat bahasa sarkasme yang digunakan siswa MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto

Gambar 4. 2 Diagram Bahasa Sarkasme**Tabel 4. 8 Kriteria Bahasa Sarkasme**

Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Tinggi	44-60	5	14%
Sedang	28-43	24	67%
Rendah	12-27	7	19%

Data angket disebarakan pada siswa siswi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto dengan memperoleh 36 orang responden diperoleh skor tertinggi yakni sebesar 46 sedangkan skor yang terendah yakni 21.

Data angket variabel Y dalam bahasa sarkasme pada tabel diatas menjelaskan bahwa kategori tinggi memperoleh hasil 14%. Sedangkan kategori sedang memperoleh data yakni 67% dan kategori rendah diperoleh 19%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tigtat penggunaan bahasa sarkasme yang digunakan siswa siswi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto dari aplikasi TikTok termasuk dalam kategori sedang karena rata-rata Bahasa sarkasme siswa yakni 37.80 diantara rerata 28-43.

Penggunaan bahasa sarkasme dikalangan remaja digunakan untuk meluapkan rasa marah, emosi, dan hinaan. Sehingga tak sedikit siswa siswi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto yang terkadang menggunakan bahasa sarkasme

dalam kehidupan sehari-hari dan berdasarkan perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa tak sedikit siswa juga yang tidak menggunakan bahasa sarkasme pada saat berbicara dengan teman atau yang lainnya.

3. Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap gaya bahasa sarkasme siswa MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel X yang dikategorikan Penggunaan aplikasi TikTok sedangkan variabel Y dikategorikan gaya bahasa sarkasme pada siswa siswi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto.

Dapat dijelaskan bahwa pada taraf signifikansi diperoleh data sebesar 0,00. Pada rumus yang telah dipelajari menjelaskan bahwa jika nilai tersebut berada dibawah 0,05 maka data tersebut dinyatakan memiliki korelasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi TikTok terhadap gaya bahasa sarkasme di MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto dinyatakan memiliki hubungan atau bisa dikatan sebagai Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap gaya bahasa sarkasme siswa MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto diperoleh hasil 0,553. Hasil tersebut dapat dikategoriakan sedang karena pada rentang 0,41-0,60.

Peneliti	Hasil	Perbandingan penelitian terdahulu
Puspitasari	Tingkat penggunaan aplikasi TikTok 50-70 dengan presentase 64% pada remaja di Desa Taccorong Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Untuk keberagaman remaja dalam menggunakan aplikasi TikTok cenderung ke hal yang negatif karena memiliki persentase yang cenderung dominan.	Pada penelitian terdahulu ada kesamaan yakni pada tingkat penggunaan aplikasi TikTok remaja atau siswa siswi cenderung ke hal yang negatif.
Diah Kusyanti dan Rabitul Adawiyah Siregar	Informasi mengenai lirik lagu yang mengandung kalimat ejekan, sindiran, kurang baik dalam menyampaikan ucapan dan dapat menyakiti hati. Hal tersebut memiliki dampak yang buruk untuk proses tumbuh kembang anak dalam hal pendidikan karakter dan moral bagi anak.	Pada penelitian terdahulu ada beberapa kesamaan bahwa dampak berbicara sarkasme dapat menyakiti hati seseorang terutama pada lirik lagu yang sekarang mulai menggunakan Bahasa sarkasme.

Pada hasil diatas bisa dikatakan bahwa tingkat kecenderungan menggunakan aplikasi TikTok sangat berpengaruh terhadap Bahasa remaja atau siswa siswi terutama pada Bahasa sarkasme banyak siswa yang mengikuti kata-kata yang viral di aplikasi TikTok dan meniru Bahasa tersebut.

Menurut teori S-O-R (Stimulus Organism Response) komunikasi adalah proses reaksi-aksi. Teori ini berpendapat bahwa kata-kata tertentu, isyarat non-verbal, simbol akan merangsang orang lain untuk bereaksi dengan cara tertentu. Model S-O-R bisa positif dan negatif. Misal jika seseorang senyum, mereka senyum kembali berarti itu menunjukkan respons yang positif, tetapi ketika seseorang

tersebut tidak senyum kembali maka bisa dikatakan respons yang negatif (Abidin, 2021).

Teori ini berdasar asumsi penyebab perubahan perilaku yang tergantung pada kualitas rangsang yang berkomunikasi menggunakan organisme. Yang artinya keberhasilan perubahan perilaku seseorang ditentukan kualitas dari sumber komunikasi.

Penggunaan aplikasi TikTok terhadap gaya Bahasa sarkasme siswa memiliki pengaruh yang besar karena siswa menjadi penerima atau penikmat konten TikTok. Berdasarkan teori S-O-R media sosial amat mempengaruhi penerimaan pesan atau dalam penelitian ini yang menjadi penerima pesan adalah siswa MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto dan responnya yakni melalui Bahasa sarkasme.